

**HUBUNGAN ANTARA HASIL PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
DENGAN ANTISIPASI BENCANA BANJIR  
DI SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Geografi**



**Disusun Oleh :**

**NINDI PRADIPTA KUSTANTI**

**A 610 090 086**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta  
57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suharjo, M.S. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 254

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd. (Pembimbing II)

NIP/NIK : 130888669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nindi Pradipta Kustanti

NIM : A 610090086

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA HASIL PEMBELAJARAN  
GEOGRAFI DENGAN ANTISIPASI BENCANA BANJIR DI  
SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 6 September 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suharjo, M.S.

NIP/NIK: 254

Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd

NIP/NIK: 130888669

**HUBUNGAN ANTARA HASIL PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
DENGAN ANTISIPASI BENCANA BANJIR  
DI SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO**

Oleh:

Nindi Pradipta Kustanti

Mahasiswa Pendidikan Geografi, FKIP UMS. [Nindy\\_cha75@yahoo.co.id](mailto:Nindy_cha75@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hasil pembelajaran geografi di SMP Negeri 1 Gatak, 2) mengetahui bentuk antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak 3) mengetahui hubungan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan subyek penelitian adalah siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi dengan program SPSS versi 16 for windows. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir. Hasil korelasi tersebut menghasilkan angka sebesar 0,404 yang berarti bahwa kedua variabel mempunyai hubungan (korelasi) tingkat sedang. Angka tersebut menunjukkan bahwa semakin baik hasil pembelajaran geografi, maka akan semakin baik pula antisipasi bencana banjirnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak.*

*Kata kunci: hasil pembelajaran geografi, antisipasi bencana banjir.*

## **PENDAHULUAN**

Banjir merupakan salah satu jenis bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia. Hampir setiap tahun beberapa wilayah di Indonesia selalu mengalami banjir. Termasuk salah satu diantaranya adalah wilayah kabupaten Sukoharjo. Sukoharjo termasuk salah satu kabupaten yang sering dilanda banjir dengan intensitas yang berbeda-beda. Tidak hanya melanda daerah pemukiman, banjir juga sering melanda beberapa sekolah di wilayah Sukoharjo.

Menurut Nurjanah dkk (2012: 24) “Banjir merupakan limpasan air yang melebihi tinggi muka air normal sehingga melimpas dari palung sungai yang menyebabkan genangan pada lahan rendah di sisi sungai”. Hal tersebut tentu menimbulkan risiko bencana yang berdampak buruk bagi masyarakat baik dari segi kerugian materi, terganggunya aktivitas pendidikan, aktivitas ekonomi, maupun aktivitas lainnya. Oleh karena itu upaya pengurangan resiko bencana perlu diterapkan guna meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh bencana. Untuk menerapkan hal tersebut tentu dibutuhkan adanya pendidikan mitigasi bencana dan kesadaran serta peran masyarakat dalam mengantisipasi sebuah bencana. Namun, pada kenyataannya kesadaran masyarakat akan hal tersebut masih kurang sehingga permasalahan banjir masih belum bisa teratasi secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan mitigasi bencana yang dapat diterapkan dalam materi pembelajaran geografi. Hal tersebut dikarenakan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat memberikan informasi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Astuti D dan Sudaryono (2010) dalam penelitiannya tentang Peran Sekolah Dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana mengatakan bahwa “Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat berfungsi sebagai media informasi yang efektif dalam mengubah pola pikir dan pola perilaku masyarakat dengan memberikan pendidikan mitigasi di sekolah”. Mengingat bencana banjir dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat dan aktivitas pembelajaran di sekolah, maka

sangat penting bagi para siswa untuk mengetahui cara mengantisipasi bencana banjir. Untuk itu dengan adanya penerapan materi kebencanaan pada pembelajaran geografi di sekolah diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan dan acuan untuk lebih waspada menghadapi bencana, serta mampu mengubah perilaku siswa dan warga sekolah untuk lebih meningkatkan upaya antisipasi dan pengurangan resiko bencana.

Geografi merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang kebencanaan, sebab-sebab terjadinya bencana, cara mencegah dan menanggulangnya. Hasil pembelajaran geografi tentu sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang materi kebencanaan. Pemahaman siswa tentang kebencanaan juga dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam menerapkan upaya antisipasi bencana pada kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya.

Pada penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian di salah satu sekolah di kecamatan Gatak kabupaten Sukoharjo yakni SMP Negeri 1 Gatak. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana hasil pembelajaran geografi yang ada di SMP Negeri 1 Gatak dan bagaimana upaya antisipasi bencana banjir yang dilakukan oleh warga sekolah khususnya siswa, untuk mengetahui hubungan antara keduanya. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Antara Hasil Pembelajaran Geografi Dengan Antisipasi Bencana Banjir di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran geografi di SMP Negeri 1 Gatak, mengetahui bentuk antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak dan untuk mengetahui hubungan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gatak yang beralamat di jalan Pramuka No 1 Blimbing, Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Gatak kelas VII dan VIII, dengan sampel siswa kelas VII F, VII H, VIII B dan VIII C.

Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari persiapan penelitian, pelaksanaan, analisis data dan pelaporan. Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan yaitu antara bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket dan wawancara. Kegiatan dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang meliputi daftar nama responden, daftar nilai hasil pembelajaran geografi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran geografi, dan pengambilan gambar selama proses penelitian. Pada penelitian ini teknik angket akan ditujukan kepada siswa. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk mengukur seberapa jauh pemahaman dan upaya yang dilakukan siswa dalam mengantisipasi bencana banjir, serta untuk mengetahui tanggapan siswa tentang antisipasi bencana banjir yang dilakukan oleh warga sekolah. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru mata pelajaran geografi yang bertujuan untuk mencari informasi tentang bencana banjir yang pernah terjadi, dan upaya yang dilakukan sekolah dalam mengantisipasinya.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan mengadakan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, agar hasil penelitian bisa lebih akurat. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas suatu item dan untuk mengetahui apakah item tersebut layak digunakan atau tidak. Widiyanto (2010: 32) mengatakan bahwa suatu angket dikatakan valid apabila pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Teknik uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Correlated Item-Total Correlation*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang. Suatu angket

akan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Widiyanto, 2010: 40). Perhitungan koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program *SPSS version 16.0 For Windows*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *version 16.0 For Windows*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Pembelajaran Geografi**

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Snelbeker (1974: 12) dalam Rusmono (2012: 8) hasil belajar adalah kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar. Artinya hasil pembelajaran geografi adalah kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran geografi.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai geografi, didapatkan nilai rata-rata keseluruhan responden sebesar 81,98 dengan nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah sebesar 66. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran geografi di SMP Negeri 1 Gatak sudah cukup baik.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya materi tentang kebencanaan pada RPP mata pelajaran geografi. Berdasarkan data-data silabus dan RPP yang diperoleh dari guru geografi, dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 1 Gatak sudah mendapatkan materi tentang kebencanaan, yaitu pada kelas 7 semester 1 yang masuk pada materi tenaga endogen dan tenaga eksogen. Artinya, siswa sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang hal kebencanaan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Faktor yang memicu terjadinya banjir di SMP negeri 1 Gatak diantaranya adalah faktor lokasi sekolah yang berdekatan dengan sungai dan letak sekolah yang lebih rendah dari tanggul

sungai, sehingga menyebabkan meluapnya air apabila terjadi hujan yang lebat. Upaya antisipasi bencana banjir yang dilakukan oleh pihak sekolah diantaranya adalah dengan membuat saluran-saluran air, dan mengadakan kegiatan kerja bakti agar kebersihan sekolah selalu terjaga. Pemahaman siswa terhadap bencana, serta hasil pembelajaran geografi yang diperoleh selama ini sudah bisa dikatakan cukup baik.

## 2. Antisipasi Bencana Banjir di SMP Negeri 1 Gatak

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket untuk mengukur seberapa jauh pemahaman dan upaya antisipasi bencana banjir yang dilakukan oleh siswa. Hasil skoring angket menunjukkan bahwa secara keseluruhan antisipasi bencana banjir di SMP negeri 1 Gatak sudah cukup baik, dilihat dari rata-rata skor angket sebesar 82,90 dengan skor angket tertinggi sebesar 97, dan skor angket terendah sebesar 62.

Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil angket, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Gatak sudah cukup paham tentang bencana banjir dan sudah memiliki kesadaran untuk mengantisipasinya.

Berdasarkan hasil simulasi bencana banjir yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2013, didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan pemahaman siswa tentang antisipasi bencana banjir sudah cukup baik, diketahui dari hasil diskusi dan simulasi yang dilakukan oleh siswa. Secara ringkas, hasil diskusi dan simulasi yang dilakukan siswa tentang antisipasi bencana banjir diantaranya adalah membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon sembarangan, melakukan reboisasi, mengeruk endapan-endapan pada sungai, membersihkan selokan-selokan, dan membangun tanggul.

## 3. Hubungan Signifikan Antara Hasil Pembelajaran Geografi Dengan Antisipasi Bencana Banjir di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa untuk antisipasi bencana banjir nilai probabilitas diatas 0,05 (0,051), sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.



**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Pembelajaran Geografi	.087	125	.020
Antisipasi Banjir	.079	125	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,100 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 2**  
**Ringkasan Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Antisipasi Banjir * Hasil Pembelajaran Geografi	Between Groups	(Combined)	2129.833	23	92.601	2.542	.001
		Linearity	946.697	1	946.697	25.990	.000
		Deviation from Linearity	1183.136	22	53.779	1.476	.100
	Within Groups		3679.015	101	36.426		
	Total		5808.848	124			

Hasil uji hipotesis atau uji korelasi menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Korelasi**

**Correlations**

		Hasil Pembelajaran Geografi	Antisipasi Banjir
Hasil Pembelajaran Geografi	Pearson Correlation	1.000	.404**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	125	125
Antisipasi Banjir	Pearson Correlation	.404**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi tersebut menghasilkan angka sebesar 0,404 yang berarti bahwa kedua variabel mempunyai hubungan (korelasi) tingkat sedang. Angka tersebut menunjukkan bahwa semakin baik hasil pembelajaran geografi, maka akan semakin baik pula antisipasi bencana banjirnya.

## **KESIMPULAN**

### **1. Hasil Pembelajaran Geografi di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.**

Hasil pembelajaran geografi di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo sudah cukup baik. Hasil pembelajaran tersebut diperoleh dari dokumentasi nilai geografi siswa, dan didapatkan rata-rata nilai keseluruhan responden sebesar 81,98 dengan nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah sebesar 66. Artinya siswa sudah paham mengenai materi-materi pembelajaran geografi.

### **2. Antisipasi Bencana Banjir di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.**

Bentuk antisipasi bencana banjir di SMP negeri 1 Gatak Sukoharjo sudah cukup baik. Bentuk antisipasi tersebut diperoleh dengan teknik angket, dan didapatkan hasil skor rata-rata sebesar 82,90 dengan skor angket tertinggi sebesar 97, skor angket terendah sebesar 62.

Hasil jawaban angket terbuka juga menunjukkan bahwa antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak sudah cukup baik, dan seluruh warga sekolah berperan dalam melakukan upaya antisipasi bencana banjir.

### **3. Hubungan Signifikan Antara Hasil Pembelajaran Geografi Dengan Antisipasi Bencana Banjir di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo.**

Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir di SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara hasil pembelajaran geografi dengan antisipasi bencana banjir. Hasil korelasi tersebut menghasilkan angka sebesar 0,404 yang berarti bahwa kedua variabel mempunyai hubungan (korelasi) tingkat sedang. Angka tersebut menunjukkan bahwa semakin baik

hasil pembelajaran geografi, maka akan semakin baik pula antisipasi bencana banjirnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti D, Siti Irene dan Sudaryono. 2010. *Peran Sekolah Dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana*. Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana Volume 1 Nomor 1 Tahun 2010.

Nurjanah,dkk. 2012. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Badan Penerbitan FKIP UMS.